

## BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

### 2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Studiogiri (Pt. Prakarsita)  
(Sumber: Data Studiogiri, PT. Prakarsita, 2023)

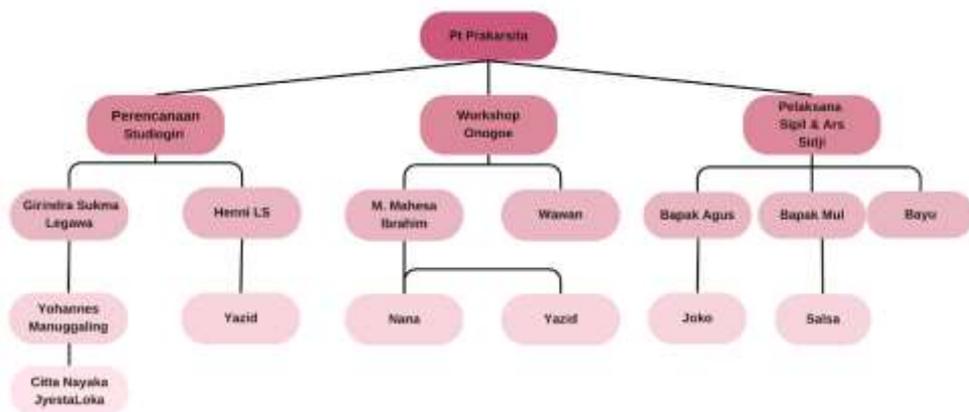
Studiogiri merupakan sebuah studio arsitektur yang bergerak dibidang mendesain dan merancang (design and build) rumah tinggal dan komersial serta mendesain interior yang berada dibawah naungan PT. Prakarsita yang didirikan oleh Bapak Girindra Suksma Legawa S.Ds. dimana di bawah perusahaan tersebut selain terdapat Studiogiri terdapat usaha lain seperti Onogoe Workshop dan Sidji.

Studiogiri telah berdiri sejak tahun 2010 dengan sejarah awal terciptanya yaitu berawal dari Pak Giri yang merupakan seorang lulusan dari jurusan Desain Interior di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 2008, mulai tertarik dengan bidang arsitektur yang diawali saat Pak Giri membantu para senior dan dosennya dengan perannya sebagai *3D Artist*. Setelah itu, Pak Giri mendapatkan satu proyek yang beliau tangani sendiri yaitu proyek Cosmic yang berlokasi di Bali. Lalu, dari hal tersebut beliau mulai mendapatkan proyek-proyek untuk mendesain rumah tinggal yang akan direnovasi.

Pada tahun 2016 dimana Studiogiri sudah berjalan, beliau mendapatkan proyek kembali dengan tugas kerjanya untuk mendesain interior pada proyek JT trust Bank Bersama Pak Hendra yang merupakan teman lama Pak Giri. Selama perjalanan waktu, Pak Giri Bersama Pak Abie dari PT. Gema Graha Sarana yang merupakan teman lama Pak Giri yang juga merupakan seorang desainer Vivere, mereka melakukan kerja sama untuk proyek mendesain interior pada Bank Indonesia yang saat itu akan direnovasi.

Di Tahun 2021, Pak Giri bertemu dengan Bapak Agus Nursusilo Adhi yang merupakan seorang insinyur dari Teknik sipil dan Bapak Mulyawan yang bergerak dalam menangani di bidang *civil engineering* untuk bekerja sama hingga saat ini dengan titik fokus yang dilakukan di Studiogiri yaitu pada Arsitektur, merancang interior dan furnitur. Sehingga dalam pekerjaan nanti akan terbagi tugas dimana Pak Giri sebagai perancang dan pelaksana, Pak Agus dan Pak Mulyawan bergerak dibidang konstruksi.

## 2.2 Struktur Organisasi



**Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan PT. Prakarsita**  
(Sumber: Data Studiogiri, PT. Prakarsita, 2023)

PT. Prakarsita merupakan sebuah perusahaan dimana memiliki beberapa divisi dengan berbagai macam pimpinan dengan karyawannya yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Untuk mengetahui alurnya dengan mudah, maka di setiap perusahaan struktur organisasi itu tercipta. Struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemen organisasi kedudukan, dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi (Hasibuan, 2011). Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa struktur organisasi yaitu menjelaskan atau

menggambarkan bagaimana tugas dari para pekerja itu dikelompokkan dengan divisi masing-masing dibawah pimpinan yang bersangkutan.

Berdasarkan pada gambar 2.2 mengenai struktur organisasi, PT. Prakarsita terdiri dari tiga divisi yaitu terdapat :

1. Perencanaan (Studiogiri)

Pada divisi perencanaan yaitu Studiogiri dipimpin oleh Bapak Girindra yang selaku sebagai pemilik PT. Prakarsita dengan didampingi oleh Ibu Henni. Bapak Girindra dalam hal ini berperan untuk bertemu dengan klien, berdiskusi konsep yang diinginkan oleh klien. Sehingga dapat dikatakan dimulai dari melakukan pekerjaan dalam mendesain hingga pelaksanaan dalam menentukan mengenai penggunaan material, Bapak Girindra yang menangannya, dengan dibantu oleh junior arsiteknya yaitu Kak Yohannes. Lalu, Ibu Henni pada bidang ini berperan sebagai kepala dalam mendesain bagian interior ruang yang dibantu oleh Kak Yazid. Lalu, selama masa kerja profesi berlangsung, praktikan berada pada divisi perencanaan, tepatnya dibawah bimbingan seorang junior Arsitek yaitu Kak Galing dengan memiliki tugas untuk turut membantu dalam pekerjaan proyek rumah tinggal yang dimulai dari menganalisis, hingga membuat studi fasad alternatif serta denah.

2. *Workshop* (Onogoe)

Pada divisi *Workshop* terdapat Kak Mahesa sebagai Kepala produksi dan Pak Wawan sebagai Kepala logistik. Pada bagian ini pengerjaan yang dilakukan yaitu mendesain dan membuat furnitur yang telah disesuaikan dengan keinginan klien atau disesuaikan dengan desain interior. Setelah itu furnitur yang telah jadi dilakukan pemasangan di lokasi proyek yang bersangkutan.

3. Pelaksanaan Sipil dan Arsitektur (Sidji)

Pada Divisi Pelaksanaan Sipil Dalam melakukan prakteknya dikepalai oleh Bapak Agus selaku Kepala Sipil atau Kontraktor, lalu sejajar dengan Pak Agus terdapat Bapak Mulyawan

sebagai kepala *engineering*. Tugas yang dilakukan pada divisi ini yaitu membuat denah serta menghitung stuktur pada proyek yang ditangani serta melakukan kunjungan ketika pemasangan struktur sedang dilakukan.

### 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Studiogiri (PT. Prakarsita) merupakan sebuah studio dalam bidang arsitektur dan interior yang bergerak dalam menawarkan jasa merancang dan membangun (*design and build*) untuk proyek rumah tinggal (residential) atau komersial. Secara umum, tahap kegiatan pekerjaan pada Studiogiri dapat dilakukan dengan rincian diantaranya :

#### a. Merancang (*Design*)

Pada tahap perencanaan, merancang merupakan Tahap awal pada suatu proyek yang ingin dikerjakan. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran kepada klien mengenai hasil diskusi yang sudah disepakati agar dapat dilanjutkan ke tahap bangun. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada metode ini diantaranya :

##### 1. Komunikasi

Dimulai dari klien yang membutuhkan jasa merancang bangunan baik rumah tinggal maupun komersial akan menghubungi perusahaan (Studiogiri) untuk berkonsultasi dan diskusi mengenai desain yang diinginkan oleh klien baik dalam mengetahui lokasi, menentukan arah fasad, menentukan bentuk tatanan ruang (denah) dan bentuk desain fasad hingga budget yang dimiliki oleh klien.

##### 2. Analisis

Kemudian pihak dari Studiogiri dengan klien menentukan waktu untuk bertemu di lokasi yang dituju untuk meriset dan menganalisis dengan hasil data-data yang telah didapat untuk dilakukan pada tahap selanjutnya yaitu merancang.

##### 3. Merancang

Pada tahap merancang, Studiogiri akan merancang kembali desain yang telah dibuat sebelumnya dengan hasil analisis

pada site yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk visual 3D untuk memudahkan klien dalam membayangkan bentuk hasil pada proyek yang dibahas. Lalu selain mendesain kembali, Studiogiri akan membuat perhitungan RAB yang disesuaikan dengan penggunaan material, biaya pekerja, dan biaya alat yang akan digunakan nantinya.

b. Membangun (*Build*)

Pada tahap membangun yang dilakukan setelah tahap perencanaan dilakukan, tahap ini lebih banyak berperan di lokasi proyek, dengan rincian pekerjaan yang dilakukan pada tahap membangun diantaranya :

1. Divisi Studiogiri akan mulai membangun bangunan yang sudah disepakati baik pada desain maupun rancangan RAB.
2. Pada tahap membangun Divisi Sidji berperan baik dalam pembuatan denah struktur hingga pengawasan ketika struktur pondasi dibangun.
3. Lalu, pada divisi Studiogiri akan melakukan pengawasan secara berkala pada pekerja yang membangun di lokasi proyek dari awal proses hingga selesai.

Lalu dalam bidang lainnya yaitu dalam mendesain interior ruang dan furnitur, hal yang dilakukan pada tahapan-tahapannya pun serupa dengan mendesain dan merancang bangunan yaitu dengan melakukan konsultasi dan diskusi mengenai konsep yang diinginkan oleh klien. Lalu tahap selanjutnya dengan melakukan desain dan perhitungan RAB. jika sudah disetujui baik dari desain dan RAB maka akan dilanjut untuk masuk ke tahap membangun. Pada bagian furnitur, divisi yang lebih banyak peran dalam proses pekerjaannya yaitu pada divisi Onogoe.